

PENGGUNAAN CYBER COUNSELING DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Feni Astriani

Heri Saptadi Ismanto

Padmi Dhyah Yulianti

Prodi Bimbingan dan Konseling, FIP Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

Drastic changes in the school learning system and the various impacts of Covid-19 make students or children vulnerable to mental stress in the midst of this pandemic. Career planning is one of the important aspects in individual career development. The results of interviews with BK teachers at SMA Negeri 1 Slawi on January 23, 2021, it was found that the provision of services was not optimal because BK teachers did not get class hours, so BK teachers did not have the opportunity to introduce and direct careers to students in classical services. Currently BK teachers can only provide information on leaflets pasted on information boards or school bulletins. This study uses qualitative research methods. The subjects of this research are counseling guidance teachers at SMA Negeri 1 Slawi. The conclusion is that the right implementation of using cyber counseling in a pandemic situation like the current one is happening in 2020. The right service to be carried out using cyber counseling is individual services, group guidance. What types of cyber counseling are used at SMA Negeri 1 Slawi are Wa, email, Google form, Microsoft teams. The enthusiasm of students during the implementation of cyber counseling, the implementation of cyber counseling students were very enthusiastic. Evaluation of each service implementation activity through cyber counseling. The benefit of cyber counseling is to simplify the counseling process according to technological developments/online. What are the obstacles during the implementation of cyber counseling, the most common is internet network problems.

Keywords: *Cyber Counseling, Career Planning.*

ABSTRAK

Perubahan drastis pada sistem pembelajaran sekolah dan berbagai dampak Covid-19 membuat siswa atau anak-anak rentan mengalami tekanan mental di tengah pandemi ini. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Slawi pada tanggal 23 Januari 2021, didapatkan informasi bahwa dalam pemberian layanan belum optimal karena guru BK tidak mendapatkan jam masuk kelas, sehingga guru BK tidak ada kesempatan untuk memperkenalkan dan mengarahkan karir kepada siswa dalam layanan klasikal. Saat ini guru BK hanya dapat memberikan informasi pada selebaran yang ditempelkan di papan informasi atau mading sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Subyek yang menjadi penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Slawi. Hasil simpulan bahwa pelaksanaan yang tepat dalam menggunakan cyber counseling pada situasi pandemi seperti saat ini yang terjadi di tahun 2020. Layanan yang tepat di laksanakan menggunakan cyber counseling

adalah layanan individu, bimbingan kelompo. Jenis cyber counseling apa yang di gunakan di SMA Negeri 1 Slawi adalah Wa, email, Goole form, Microsoft teams. Antusias siswa pada saat pelaksanaan cyber counseling, pelaksanaan cyber counseling siswa sangat antusias. Evaluasi dari setiap kegiatan pelaksanaan layanan melalui cyber counseling. Manfaat dari cyber counseling, adalah mempermudah proses pembinaan konseling sesuai perkembangan teknologi/secara online. Hambatan apa saja pada saat pelaksanaan cyber counseling adalah paling sering terjadi yaitu kendala internet jaringan.

Kata kunci: *Cyber Counseling, Perencanaan Karir.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi *COVID-19* telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Kasus wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran *COVID-19* berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Wabah *COVID-19* mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua.

Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Hamidah, 2020: 32). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah *COVID-19* telah memelopori pembelajaran online secara serempak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi *COVID-19* (Goldschmidt & Msn, 2020).

Menurut Arifudin (2020: 44), dalam situasi pandemik saat ini, sangat dibutuhkan sebuah edukasi dan pemahaman dari kalangan profesionalisme di bidangnya atau individu yang memiliki kemampuan dalam konteks permasalahan tersebut. Guru bimbingan konseling misalnya, dengan beragam strategi dan teknik bisa menjadi senjata pamungkas mengatasi problem yang terjadi. Dalam dunia Bimbingan dan Konseling, seorang Guru BK/guru Bimbingan dan Konseling memiliki sebuah teknik yang mampu mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada individu. Tanpa bertemu secara langsung dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK sekarang ini, teknik tersebut adalah Cyber counseling.

Dalam konsep yang sederhana konseling dapat dimaknai sebagai proses bantuan yang diberikan guru BK kepada konseli untuk menyelesaikan masalah, Sebagaimana pendapat Prayitno (2014: 25), bahwa proses konseling bertujuan membantu konseli untuk dapat memahami diri dan lingkungannya, sehingga dapat membawa seseorang menuju

kondisi yang membahagiakan, sejahtera, nyaman, dan berada pada kondisi kehidupan yang lebih efektif.

Pelaksanaan konseling yang sudah lazim dilakukan adalah dengan tatap muka langsung antara guru BK dengan konseli, namun sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi proses konseling hadir dengan metode yang berbeda, itu artinya proses konseling tidak hanya dimaknai sebagai pertemuan tatap muka (*face to face*) antara guru BK dengan konseli yang dilakukan di ruangan, namun lebih dari itu konseling dapat dilakukan dengan format jarak jauh dan dengan bantuan teknologi yang dihubungkan oleh jaringan internet, yang dikenal dengan istilah e-konseling, atau *cyber counseling* atau dikenal juga dengan istilah virtual konseling (Kirana, 2019: 53).

Selanjutnya untuk penggunaan *cyber counseling* berawal dari penggunaan di negara luar yang sudah ada sejak tahun 1970an dengan perangkat lunak program aplikasi Eliza (2013: 15). Meskipun di luar negeri awal muncul dari e-counseling atau *cyber counseling* sudah terbilang lama, namun perkembangannya di Indonesia sendiri baru dikenal sejak munculnya aplikasi-aplikasi yang menggunakan jaringan internet, seperti jejaring sosial dalam bentuk akun facebook, twitter, line, BBM, Myspace, email, Google Talk, dan masih banyak jenis aplikasi yang lain, di samping itu konseling juga bisa dilakukakan dengan menggunakan bantuan media telephone, handphone, dan media khusus *teleconference*.

Pelayanan ini dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk memberikan kenyamanan bantuan yang dibutuhkan konseli ketika menghadapi suatu masalah dan tidak mungkin dilakukan secara *face to face*. Artinya *cyber counseling* cukup efektif untuk menjadi pilihan bagi para guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan pada situasi pandemi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka langsung pada konseling.

Pembelajaran daring dalam bimbingan dan konseling dalam web ini bertujuan untuk memberikan layanan informasi, peranan Guru BK dalam pembelajaran daring tentu saja berbeda dengan peranan guru mata pelajaran. Bimbingan konseling tidak memberikan materi-materi ataupun tugas-tugas yang malah memberatkan siswa. BK menyajikan layanan dalam pembelajaran daring melalui format yang bermakna bagi siswa. Guru BK berperan untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter baik di rumah dan bagaimana membantu siswa dalam pengembangan life skill atau keterampilan hidup sehari-hari. Hal ini tidak luput dengan peran guru BK dalam menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik.

Web e-learning yang digunakan di SMA Negeri 1 Slawi berisikan pembuatan kelas online yang di dalamnya terdapat pilihan homepage yang berisikan tampilan halaman mata pelajaran, my course berisikan pembuatan kelas online dan kelas yang diampu oleh masing-masing guru, personal agenda berisikan agenda dari guru mata pelajaran, reporting berisikan laporan semua kegiatan pembelajaran online, dan social network merupakan profil dari guru mata pelajaran. Dalam layanan bimbingan konseling guru BK membuat kelas pada menu my course yang di dalamnya berisikan tiga pilihan yang pertama adalah authoring yang digunakan sebagai media dalam pemberian layanan informasi, kemudian ada juga presensi untuk memantau kehadiran siswa, yang kedua adalah interaction yang digunakan untuk layanan konseling seperti chat untuk mendukung konsultasi dari siswa yang memiliki masalah, kemudian juga bisa melaksanakan layanan bimbingan kelompok melalui menu

forums, dan yang ketiga adalah menu administration yang mengatur laporan dari kegiatan dan backup data.

Perubahan drastis pada sistem pembelajaran sekolah dan berbagai dampak covid-19 membuat siswa atau anak-anak rentan mengalami tekanan mental di tengah pandemi ini. Menurut Asrowi (2020), guru BK dapat mulai membantu siswa untuk mandiri dalam memecahkan masalahnya. Guru BK harus melakukan eksplorasi masalah melalui komunikasi intensif dengan siswa via daring. Dari langkah tersebut, guru BK dapat melanjutkan dengan memberi beberapa alternatif pemecahan masalah melalui teknik *cyber counseling* yang cocok diterapkan di masa pandemi ini, yaitu dapat menggunakan konseling berbasis teknologi yang dilakukan secara virtual, ada beberapa keunggulan konseling dengan teknik ini. Melalui cyber counseling, suasana keakraban akan terjalin dan percakapan yang sifatnya rahasia akan terjaga. Teknik ini bisa dilakukan untuk memberi informasi pasti mengenai dampak yang dibawa oleh Covid-19. Lalu mengarahkan pemikiran siswa ke arah yang lebih positif, sehingga bersama-sama menyepakati langkah terbaik berikutnya.

Sedangkan menurut Hanung (2017: 7), cyber counseling secara umum dapat didefinisikan sebagai praktek konseling profesional yang terjadi ketika konseli dan guru BK berada secara terpisah dan memanfaatkan media elektronik untuk berkomunikasi melalui internet. Kemudian menurut Pasmawati (2016: 46), cyber counseling atau counseling online dapat dimaknai secara sederhana yaitu proses konseling yang dilakukan dengan alat bantu jaringan sebagai penghubung guru BK dengan konselinya. Disinilah peran Bimbingan Konseling (BK) dalam membantu mengatasi permasalahan-permasalahan siswa selama pembelajaran daring.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan syarat utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005, menyatakan pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab. Melalui pendidikan, kecerdasan dan keterampilan manusia lebih terarah dan teruji dalam dinamika kehidupan yang lebih kompleks, yang bertujuan untuk mempersiapkan diri dalam meningkatkan kemampuan untuk mewujudkan rencana karir di masa depan. Tidak hanya itu, untuk dapat mewujudkan karir secara optimal diperlukan ada perencanaan karir.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Dengan adanya perencanaan karir tersebut, diharapkan setelah lulus siswa mampu mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Perencanaan karir ini yang ditekankan bukan hanya pada pekerjaan apa yang nantinya diperoleh, tetapi menekankan pada persiapan-persiapan yang harus dilakukan untuk mencapai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan permaparan di atas tentang tingginya permasalahan mengenai karir, hal ini sesuai dengan apa yang terjadi di SMA Negeri 1 Slawi, berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang disebar oleh guru BK pada tanggal 15 Juli 2019, diperoleh data hasil analisis AKPD yang telah dikerjakan oleh 120 siswa dari kelas XI IPA 1, IPA 2, dan IPA 3 diperoleh data pada pernyataan saya belum memahami program studi yang ada di perguruan tinggi dengan kategori tinggi yaitu 2,95%, saya belum mengetahui tentang cara masuk perguruan tinggi dengan kategori tinggi yaitu 3,12%, saya masih memiliki keraguan dengan pilihan cita-cita/karir dengan kategori tinggi yaitu 3,17%. Hal ini menunjukkan siswa masih memiliki masalah dalam perencanaan karir yang merupakan bagian terpenting untuk masa depan.

Hal ini juga didukung dengan wawancara yang telah dilakukan dengan 3 (tiga) siswa perwakilan dari masing-masing kelas XI IPA pada tanggal 23 Januari 2021, didapatkan beberapa informasi bahwa siswa belum mandiri dalam merencanakan karirnya, siswa masih ragu terhadap karir yang dipilihnya, siswa belum mengetahui syarat masuk ke perguruan tinggi, siswa tidak dapat menentukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, dan masih banyak siswa yang ingin berlatih untuk menyalurkan bakat yang mengarah ke karir tertentu.

Selain itu data diperkuat dari hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Slawi pada tanggal 23 Januari 2021, didapatkan informasi bahwa dalam pemberian layanan belum optimal karena guru BK tidak mendapatkan jam masuk kelas, sehingga guru BK tidak ada kesempatan untuk memperkenalkan dan mengarahkan karir kepada siswa dalam layanan klasikal, selain itu untuk layanan lain jarang sekali dilaksanakan sehingga masih ada siswa yang tidak tahu cara dan pemanfaatan layanan lain. Saat ini guru BK hanya dapat memberikan informasi pada selebaran yang ditempelkan di papan informasi atau mading sekolah. Kurang optimal hal ini dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa untuk memperhatikan dan dirasa membosankan sehingga tujuan dari layananan pemberian informasi tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan meneliti mengenai penggunaan *cyber counseling* dalam perencanaan karir siswa kelas XI di tengah pandemi COVID-19 (Di SMA Negeri 1 Slawi).

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan *cyber counseling* dalam perencanaan karir siswa kelas XI di tengah pandemi COVID-19.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: mengetahui bagaimana penggunaan *cyber counseling* dalam perencanaan karir siswa kelas XI di tengah pandemi COVID-19.

KAJIAN TEORI

Cyber counseling

Cyber counseling adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknologi komputer khususnya internet adalah *E-counseling (electronic*

counseling), yang sering disebut juga dengan *cyber counseling*, *online therapy*, *email therapy*, atau *email counseling* Nurihsan (2015: 7). Teknik *cyber counseling* merupakan satu inovasi dari beberapa penggunaan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling. Dalam bahasa Indonesia *Cyber counseling* atau *Web counseling* dapat diartikan, adalah sebuah praktik konseling profesional dan merupakan sebuah proses pengiriman pesan yang terjadi ketika klien dan guru BK pada tempat yang terpisah atau dengan jarak yang berjauhan dan menggunakan media elektronik untuk berkomunikasi melalui internet. Definisi tersebut meliputi halaman web, email, chat room, tapi tidak untuk telepon dan faks.

Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses yang dilalui oleh individu untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Sedangkan menurut Widodo (2015: 112) perencanaan karir adalah suatu proses dimana seseorang memilih tujuan karir dan jalur karir yang ditempuhnya untuk mencapai tujuan itu.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sugiyono (2014:1) menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2010: 266), langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.

HASIL PENELITIAN DAN SIMPULAN

Penggunaan *Cyber counseling* dalam Perencanaan Karir

Berdasarkan temuan di lapangan peneliti mendapatkan informasi bahwa berkaitan dengan perencanaan karir siswa, peran guru bk selama pandemi seperti apa di SMA Negeri 1 Selawi guru BK tentu menjadi pihak yang berperan aktif dalam perencanaan karir siswa. Adapun peran guru BK dalam hal ini antara lain memberikan informasi yang membantu siswa agar memiliki pengetahuan mengenai diri sendiri yang berkaitan dengan bakat, minat, dan potensi siswa, pemberian informasi mengenai dunia kerja, dan lain sebagainya. Untuk memperoleh informasi tersebut saya melakukan tes minat dan bakat, tes IQ, serta tes kepribadian yang disediakan oleh guru BK disekolah. Selain itu saya juga secara rutin memperhatikan nilai rapor yang saya dapatkan disetiap semesternya. Dalam kondisi pandemi seperti saat ini guru BK tentunya turut berperan dalam meningkatkan motivasi para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sekalipun dilaksanakan secara daring. Selain itu guru BK juga berperan penting dalam mengevaluasi perkembangan para siswa serta berperan dalam memfasilitasi siswa untuk mendapatkan layanan konseling yang dibutuhkan. Berkaitan dengan perencanaan karir guru BK berperan dalam upaya pengarahan serta pemberian informasi mengenai pengetahuan tentang diri siswa termasuk di dalamnya

pengetahuan bakat dan minat, serta pemberian informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa mengenai dunia kerja yang diinginkan.

Jenis *Cyber counseling* yang Digunakan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai jenis *cyber counseling* apa yang di gunakan di SMA Negeri 1 Selawi, yaitu di SMA Negeri 1 Slawi adalah *cyber counseling* berbasis E-mail, aplikasi *classroom*, dan *video conference*, aplikasi *zoom*.

Hambatan dalam Penggunaan *Cyber counseling*

Hasil wawancara akan dibahas dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada subjek penelitian. Adapun hasil wawancara mengenai hambatan apa saja pada saat pelaksanaan *cyber counseling*, hambatan yang paling sering dirasakan saat pelaksanaan *cyber counseling* antara lain, masalah ketersediaan jaringan internet, belum lagi jika konseling dilakukan menggunakan *video conference* seperti *zoom* tempat yang digunakan konseli untuk melaksanakan proses konseling terlalu bising sehingga berjalan kurang nyaman dan kurang menjaga privasi konseli. Hambatan yang paling sering dihadapi adalah terganggunya jaringan internet sehingga menghambat dalam pelaksanaan proses konseling. Yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan *cyber counseling* adalah masalah koneksi internet, selain itu guru BK yang tidak memerhatikan dengan cermat bahasa tubuh dan mimik wajah siswa karena tidak bertemu secara face to face juga dapat menghambat dalam proses pemberian layanan. Karena *cyber counseling* ini dilaksanakan berbasis online maka hambatan yang paling sering dirasakan adalah terganggunya koneksi internet sehingga menghambat proses layanan itu sendiri. Adapula hambatan lainnya adalah konselor tidak dapat secara langsung mengamati perkembangan perilaku konseli sehingga hal ini dapat menghambat keefektifan proses konseling

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai penggunaan *cyber counseling* di tengah pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Slawi maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang tepat dalam menggunakan *cyber counseling* pada situasi pandemi seperti saat ini yang terjadi di tahun 2020. Layanan yang tepat di laksanakan menggunakan *cyber counseling* adalah layanan individu, dan bimbingan kelompok. Jenis *cyber counseling* apa yang di gunakan di SMA Negeri 1 Slawi adalah *Wa, email, Goole form, Microsoft teams*. Dalam pelaksanaan *cyber counseling* siswa sangat antusias dalam mengikutinya. Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan *cyber counseling*. Manfaat dari *cyber counseling*, adalah mempermudah proses pembinaan konseling sesuai perkembangan teknologi/secara *online*. Hambatan apa saja pada saat pelaksanaan *cyber counseling* adalah paling sering terjadi yaitu kendala internet jaringan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Gibson, Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mangkuprawira. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muri. 2015. *Kiat Sukses dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurihsan. 2015. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2012. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: UMP.
- Santosa. 2014. *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Soegeng. 2015. *Dasar-dasar Penelitian*. Semarang: IKIP PGRI PRESS.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: prenadamedia group.